

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti empiris mengenai pengujian koneksi politik, kepemilikan manajerial dan ukuran perusahaan terhadap *corporate social responsibility*. Berdasarkan hasil penelitian dan pengujian hipotesis yang telah diuji, maka dapat disimpulkan:

1. Koneksi politik menunjukkan hasil bahwa tidak adanya pengaruh signifikan terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR). Hal ini menunjukkan bahwa persentase kepemilikan saham pemerintahan di perusahaan berbeda-beda, perusahaan memiliki kekuasaan penuh dalam mengambil keputusan terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR). Koneksi politik memiliki jumlah keikutsertaan saham pemerintah dalam sampel yang sangat kecil sehingga koneksi politik dengan pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) tidak terdapat pengaruh yang signifikan.
2. Kepemilikan Manajerial menunjukkan hasil bahwa tidak adanya pengaruh signifikan terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR). Hal ini menyatakan bahwa besar kecilnya kepemilikan saham oleh manajemen perusahaan tidak memberikan pengaruh terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) di perusahaan, karena dalam penelitian ini nilai kepemilikan manajerial sangat kecil sehingga tidak memiliki cukup pengaruh pada pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR).
3. Ukuran Perusahaan menunjukkan hasil bahwa adanya pengaruh signifikan terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR). Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar jumlah aset perusahaan maka semakin besar juga kewajiban perusahaan untuk melaporkan *Corporate Social Responsibility*.

5.2 Implikasi Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian ini terdapat beberapa yang dapat memberikan manfaat bagi perusahaan maupun akademis yaitu:

5.2.1 Implikasi Teoritis

Hasil ini diharapkan dapat memberikan informasi dan kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan terutama pada bidang akuntansi terhadap pengaruh koneksi politik, kepemilikan manajerial dan ukuran perusahaan terhadap corporate social responsibility (CSR). Dan dalam penelitian ini juga diharapkan menjadi pembanding terhadap penelitian-penelitian sebelumnya dan dapat dijadikan sebagai literatur dan referensi bagi peneliti selanjutnya.

5.2.2 Implikasi Praktek

1. Manajemen

Dalam hal ini hasil penelitian ini memberikan arti kepada manajemen perusahaan bahwa pihak manajemen perlu mengelola perusahaan dengan baik terutama dalam peningkatan corporate social responsibility (CSR) perusahaan. Pada hasil penelitian ini dapat melengkapi pengungkapan corporate social responsibility (CSR) yang lebih transparansi dalam laporan keberlanjutan serta laporan tahunan.

2. Investor

Hasil penelitian ini memberikan arti kepada pihak investor agar menyadari bahwa perilaku manajemen pada pengungkapan corporate social responsibility (CSR) dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan dalam berinvestasi.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menyadari bahwa penelitian ini masih memiliki keterbatasan yang mungkin mempengaruhi hasil uji, yaitu:

- a. Masih kurangnya referensi penelitian serupa tentang pengaruh koneksi politik sehingga peneliti kurang memperoleh referensi penelitian yang

berkaitan dengan koneksi politik terhadap *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada industri non keuangan di Indonesia.

- b. Terbatasnya sampel penelitian dikarenakan dari 274 perusahaan non keuangan hanya terdapat 25 perusahaan non keuangan yang melaporkan laporan tahunan dan laporan keberlanjutan (*Sustainability Report*) secara terpisah.
- c. Kurangnya referensi penelitian tentang pengukuran pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) dengan indikator GRI-standards sehingga peneliti kurang memperoleh referensi mengenai pengukuran pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) dengan indikator yang telah di *update* atau terbaru.

5.4 Saran

Beberapa keterbatasan yang ada dalam penelitian ini, maka peneliti menyarankan beberapa hal untuk penelitian selanjutnya, yaitu:

1. Untuk Manajemen

Disarankan kepada perusahaan untuk mengungkapkan informasi yang lebih rinci mengenai *Corporate Social Responsibility* (CSR) oleh perusahaan untuk meningkatkan transparansi sehingga akan lebih jelas dalam menyampaikan informasi *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan tata kelola perusahaan dalam laporan tahunan dan laporan keberlanjutan perusahaan.

2. Untuk Investor

Disarankan kepada investor untuk meningkatkan pemahaman tentang pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap laporan keberlanjutan dan dapat menjadi pertimbangan penting ketika investor mengambil keputusan investasi guna meminimalkan resiko dan meningkatkan kesadaran perusahaan untuk lebih bertanggung jawab dalam kegiatan operasionalnya.

3. Untuk Penelitian Selanjutnya

- a. Penelitian selanjutnya sebaiknya menambah jumlah penelitian untuk mengurangi subjektivitas dalam melakukan pengukuran tingkat pengungkapan *Corporate Social Responsibility (CSR)*.
- b. Bagi pneliti selanjutnya untuk menambah jumlah sampel dengan menggunakan populasi yang lain atau indexes lain yang ada di Bursa Efek Indonesia (BEI). Kemudian untuk hasil yang lebih mewakili untuk keadaan yang sebenarnya, penelitian selanjutnya bisa lebih fokus pada sampel yang khususnya bergerak pada industri tertentu seperti industri pertambangan, perbankan dan industri lainnya yang banyak perusahaan di industri tersebut yang merilis atau membuat laporan keberlanjutan.
- c. Bagi peneliti selanjutnya sebaiknya menambah periode penelitian agar diperoleh jumlah sampel yang lebih banyak sehingga dapat terlihat bagaimana variasi antar tahun penelitian.
- d. Bagi penelitian selanjutnya sebaiknya menambahkan variabel lain yang kemungkinan mempunyai pengaruh terhadap *Corporate Social Responsibility (CSR)*.

